DITERBITKAN PALING [illegible] KALI SETAHOEN.

Penerbit: Pengoeroes Be[illegible]„ISTRI SEDAR", Jakatra.

Anggauta dan penjokong gratis.

Abonnement:

6 boelan boeat Indonesia f 1.25
1 tahoen „ „ f 2.—
6 boelan loear Indonesia f 1.50
1 tahoen „ „ f 2.50
— Bajar lebih doeloe. —

ADRES:

Redactie: Tangerangsche weg 8

Administratie: Gang Lontar 9 Belakang No. 11

BATAVIA-CENTRUM.
Pengoeroes Besar: Laan Tegalan 6
MEESTER-CORNELIS.

Advertentie:

1 pagina . . . . . f 12.50
1/2 „ . . . . . f 7.—
1/3 „ . . . . . f 5.—
1/4 „ . . . . . f 4.—
1/6 „ . . . . . f 3.—
1/8 „ . . . . . f 2.50

Sato e kali moea
Berlangganan dapet 20% korting



„Cliche Sinpo".

Dari kiri ke-kanan: Njonja Slamet (Penningm. P. B.), Njonja Karsinah (Secr. I. P. B.), Njonja Sayoko (Ketoea Congr. Com.), Njonja S. Pringgodigdo (Ketoea P. B.) dan Njonia Siti Djoeriah (Secr. II P. B.).

PENDAHOELOEAN.

Congres kita jang pertama telah laloe!

Tahoen jang baroe sekarang datang, tahoen jang haroes memberi boeah jang lebih besar pada kita.

Di dalam tahoen jang laloe kita bekerdja dengan pelahan², karena djalan terlampau litjin dan pengalamanpoen haroes dibikin dahoeloe. Penoendjoek djalan tidak ada, hanja hati kita jang tetap dan otak jang terang jang membantoe kita.

Soemangat jang dilahirkan didalam tempo itoe, tjita² jang semangkin lama semangkin tegoeh hidoepnja dalam ati sanoebari kita telah menjinari kita didalam perdjalanan jang soekar itoe.

Dari kanan kiri kita mendapat tegoran, tjatjian, penghinaan, orang menertawakan kita, oleh karena kita beloem mempoenjai „pengalaman" dan soedah berani „bergerak" oentoek mentjapai hal² jang tidak „patoet" dalam penglihatan mereka.

Tetapi djoega persetoedjoean dan ketjintaan pada pergerakan kita mendjadi kita poenja bagian, djoega kepertjajaan pada niat kita jang soetji ditoendjoekkan pada kita dengan sepenoehnja hati, dan ini semoea menjemboehkan kesakitan hati kita, membesarkan penghaarepan dan menegoehkan pendirian kita.

Di tahoen jang laloe kita hanja bisa bekerdja dengan seolah-olah membangkitkan perasaän² jang baroe, menoendjoekkan kedjelekan² jang meratjoeni hidoep pergaoelan kita, soepaja pendapatan² jang kita koempoelkan ini bisa mendjadi penoendjoek djalan dalam pekerdjaan kita di tahoen ini.

Soeara kita, walaupoen ketjil, tidak tersia-sia, seroean kita diperhatikan orang, walaupoen ta' disoekai dan ini memberi kejakinan pada kita, bahwa Istri Sedar bisa hidoep, haroes hidoep dengan soeboer!

Kita tidak bekerdja oentoek mentjari nama, tetapi oleh karena keboetoehan rajat kita menjoeroeh kita bekerdja, dan kejakinan ini akan memberi kesentosaan

ngan kaoem, tjabang haroes [illegible] soenggoeh beloeng kita!

Tahoen ini kita akan lebih landjoet dalam perdjalanan, sebab Congres jang telah lalee memberi kita kekoeatan dan kepertjajaan baroe. Kerakatan dan kesentosaan pertalian antara semoea anggauta² kita, tentoe tidak bisa tidak haroes memberi kebesaran dan kegirangan hati pada kita.

Pekerdjaan lebih banjak, pergerakan lebih giat, barisan lebih tebal dan sinarnja tjita² kita jang soetji menerangi kita dengan keindahannja.

Saudara-saudarakoe, moedah-moedahan tahoen ini kita sekalijan diberi kekoeatan jang lebih besar, diberi kebidjaksanaan jang lebih tinggi dan moedah-moedahan kaoem perempoean jang lain djoega akan lekas insjaf dan menjeboerkan dirinja dalam barisan kita!

Tahoen jang baroe ini kita haroes samboet dengan segala senang hati! Ta' ada kesoekaran oentoek kita, sebab ta' ada kemoendoeran oentoek orang jang pertjaja dan membakti, dan oentoek kita, jang membakti pada rajat dan tanah air, pada keadilan dan kemanoesiaan, tentoe tidak akan ada sesoewatoe rintangan jang begimana besarnja djoega, jang bisa membikin ketjil hati kita atau menghilangkan kepertjajaan dan pembaktian kita.

Dari sebab itoe, hai kawan-kawankoe, mari kita sekalijan bersiap oentoek bekerdja dengan sekoeat-koeatnja, soepaja ditahoen jang depan kita akan lebih madjoe dan tegoeh! .....

AGENDA CONGRES PERTAMA DARI PERHIMPOENAN ISTRI SEDAR.

Rapat² terboeka
(di dalam Gedong Permoefakatan Indonesia, Gang Kenari 15) :

Kemis-malam, tg. 4 Juni '31 :
1. Pemboekaän Congres.
2. Pidato sdr. Djoehaeni tentang Peladjaran bagi Kaoem Istri.
3. Pidato sdr. Moedinem tentang Pekerdjaän bagi Kaoem Istri.

Minggoe-pagi, tg. 7 Juni '31 :
1. Pidato sdr. Boerdah tentang Keadaän² Sosial.
2. Pidato sdr. S. Pringgodigdo tentang Kewadjiban dan Pekerdjaän Kaoem Istri Indonesia menoeroet kemaoean zaman.
3. Penoetoep Congres.

Rapat² tertoetoep
(di roemah ketoea, Goenoengsari 34) :

Djoemaät-pagi, tg. 5 Juni '31 :
1. Keterangan Azas.
2. Anggaran dasar (oesoel² dari P. B., tjabang Jacatra, tjabang Soerabaja dan tjabang Palembang).

Djoemaät-malam, tg. 5 Juni '31 :
Anggaran tetangga (oesoel² dari P. B. dan tjabang²).

Saptoe-pagi, tg. 6 Juni '31 :
1. Oesoel² lain dari P. B. dan tjabang².
2. Berita² dari tjabang², dari keadaan kas P. B., dan keadaän kas administratrice madjallah.
3. Lain² hal jang perloe di bitjarakan.

Pertemoean anggauta²
(di dalam Gedong Permoefakatan):
Saptoe-malam, tg. 6 Juni '31.

Rapat jang pertama ini [illegible] di Gedong Permoefakatan Indonesia di Gang Kenari, jang [illegible] dengan merah poetih dan daon².

Orang² jang berhadlir ± 1000 orang soedah penoeh sebeloem congres diboeka. Kaoem istri beratoesan datang, teroetama anggauta² Istri Sedar sendiri.

Di dinding ada tertoelis namanja perhimpoenan kita, djoega di podium, dimana berkibar sehelai kain jang lebar, merah poetih dengan tertoelis „Istri Sedar" pakai letter hitam jang besar.

Wakil² dari perhimpoenan, dari pers dan lain-lain tjoekoep.

Kira² poekoel 8 maka ketoea dari Congres-Comité (Sdr. Njonja Sayoko) memboeka congres dengan mengoetjap selamat datang pada sekalijan jang berhadlir, pada oetoesan² dari perhimpoenan², pada oetoesan² tjabang dan pada Pengoeroes Besar. Ia bergirang sekali, bahwa perhatian dari saudara² sefaham begitoe besar. Ia membilang banjak terima kasih pada sekalijan jang telah membantoe dengan tenaga atau oewang soepaja congres ini bisa hasil, djoega banjak terima kasih pada perhimpoenan P. P. P. I. dan Bloemenhandel Pasar Baroe Oost jang telah mengirimkan boenga. Dengan penoeh pengharapan soepaja congres ini akan berboewah besar bagi perhimpoenan kita, maka ia menjerahkan pimpinan congres pada ketoea dari Pengoeroes Besar, sdr. Soewarni Pringgodigdo. Ketoea menerima pimpinan congres dari Congres-Comité dan laloe ia berpidato :

„Saudara-saudarakoe, poetra poetri Indonesia, saja mengoetjap selamat datang pada kamoe sekalijan. Amat girang hatikoe melihat saudara² kami jang telah mempertoendjoekkan ketjintaannja pada perhimpoenan kita Istri Sedar. Kepada saudara² dari Congres-Comité dan sekalijan jang telah bekerdja dengan sekeras-kerasnja oentoek membikin persediaan congres ini, kita membilang banjak terima kasih atas djasanja.

Betapa besar pekerdjaanmoe dan soesah pajah jang kamoe haroes tanggoeng ; akan tetapi kamoe telah pikoel dengan segala senang hati, oleh karena ini semoea oentoek congres kita.

Pengoeroes Besar djoega bergirang sekali melihat kedatangannja wakil² perhimpoenan² dan wakil² dari tjabang² kita, jang akan memperbintjangkan segala hal jang perloe dan penting pada congres ini, bergirang, oleh karena kedatangannja tidak terlepas dari kesoesahan di djalan dan kedjaoehan.

Satoe tahoen telah laloe, dan didalam tahoen ini kita bisa merakatkan dan membesarkan barisan kita, sehingga beratoesan perempoean sekarang telah menjeboerkan dirinja dalam pergerakan kita.

Istri Sedar jang masih moeda ini, dilahirkan di waktoe jang soenji sekali bagi Indonesia, sebab rajat kita sedang menderita kesedihan jang besar.

Pergerakan kaoem perempoean poen beloem tjoekoep madjoenja, tetapi kedatangannja Istri Sedar membawa soemanget dan hidoep baroe. Tjita-tjitanja jang berkobar-kobar hidoep dalam ati sanoebarinja perempoean jang telah insjaf pada kemaoean zaman tidak bisa tidak tentoe masoek djoega didalam hatinja perempoean² jang lain.

Walaupoen perdjalanan kita tidak hilang dari rintangan-rintangan, walaupoen perhimpoenan kita moela-moelanja ditoedoeh orang pembawa petjah-belah dalam „persatoean" pergerakan kaoem perempoean, ia telah menoendjoekkan bahwa ia bisa hidoep.

Tidak moendoer oleh karena serangan², tidak mendjadi lembek oleh karena salah pengartian jang ta' pada tempatnja, ja, semangkin lama semangkin insjaf anggauta² kita pada kewadjibannja dan pada waktoe ini perhimpoenan kita telah mempoenjai 4 tjabang jaitoe : tjabang Jakatra, Bandoeng, Soerabaja dan Palembang.

Keinginannja Istri Sedar oentoek mentjapai kemerdekaan dan kemanoesiaan bagi kaoem perempoean In-

bergantoeng dari goeroe itoe, ketinggian rajat ada di-dalam si peladjar dan pendidik itoe.

Sekarang kita melihat keadaan tanah air kita, tanah Indonesia. Oleh karena keadaan dan kebodohannja maka anak-anak itoe ta mempoenjai kemanoesiaan, ketjintaan satoe sama lain, lain sahadja boeat semoea pendoedoek doenia, tetapi djoega boeat saudara-saudaranja sendiri, anak-anak Iboe Indonesia. Djadi oleh karena itoe maka disekolahan sekolahan haroes dibeladjarkan kenasionalan, perloe sekali sekolahan-sekolahan itoe berdasar kenasionalan, soepaja anak-anak itoe beladjar mentjintai iboe bapanja. saudara-saudaranja, dan tanah toempah darahnja, dan kalau anak-anak itoe dari ketjil moela merasa ketadjamannja pertjintaan boeat tanah airnja, tentoe rajat kita akan tinggi, rajat kita akan mamoer, akan slamat.

Begimanakah keadadaan anak-anak rajat kita jang rendah (volk) di roemahnja ? Semoea anak-anak dikorbankan kepada keadaan (natuur). No. 1 oleh karena orang toeanja ta' tahoe hal pendidikan dan apa goenanja pendidikan boewat anak-anak dan djoega kebanjakan oleh karena ta' mempoenjai kesempatan akan menelingakan keadaan anak-anak itoe. Iboenja dan bapanja haroes bekerdja dengan sekeras-kerasnja oentoek mentjahari makanan, dan ta' sekali-kali bisa memikirkan hal toemboeh anak-anak itoe.

Dari itoe maka (goena) perloe sekali disekolahan diberikan, lain sahadja peladjaran tetapi djoega pendidikan, soepaja anak itoe diberi kesempatan akan meninggikan perasaannja, dan menghilangkan jang djelek, jang kelihatan di roemah dan di sekelilingnja. Sekarang djoega memang dikatakan bahwa disekolahan diberikan pendidikan, tetapi barangkali koerang begitoe diperkenankannja. Disekolah-sekolah jang berdasar kenasionalan, seperti : sekolah Taman - Siswa, Pergoeroean Rajat, sekolah Tjahja dan lain², kita pertjaja bahwa oleh goeroenja dengan ketjintaan boeat anak tanah Indonesia, boeat ketinggian dradjat Rajat Indonesia, ini soal pendidikan difikirkannja, dan diberikannja dengan sepenoeh-penoehnja. Tetapi begimanakah dradjat anak-anak jang mana orang toeanja ta' mampoeh menjekolahkan anak-anaknja ? Apa anak-anak ini haroes dibiarkan sahadja kepada keadaan ? Berhoeboeng dengan ini maka perloe sekali adanja sekolahan-sekolahan, di mana anak-anak diberi kesempatan oentoek beladjar dan diberi pendidikan dengan pembajaran sedikit soepaja pandai menoelis dan membatja agar soepaja mendjadi manoesia, goena boeat pergaoelan oemoem ditanah air kita. Kita pertjaja bahwa semoea orang, jang tjinta kepada tanah airnja, akan bekerdja sekeras-kerasnja oentoek mengaboelkan tjita-tjitanja meninggikan dradjat Rajatnja dan djoega akan memperhatikan soal peladjaran dan pendidikan. Soal pendidikan sebetoelnja soal ketjintaan ; dengan hati jang soetji, dengan besar ketjintaannja, goeroe haroes berdiri didepan kelas, haroes bertjampoer-gaoel dengan anak-anak itoe, haroes hidoep sehari-hari bersama-sama dengan anak-anak sebagai iboe bapa dengan anak-anaknja.

Perempoean-perempoean jang mempoenjai perasaan keiboean, jang mempoenjai perasaan ketjintaan, jang lebih dekat pada anak-anak, jang lebih mengerti kepada keadaan anak-anak, tentoe perempoean-perempoean ini lebih tjakap, lebih mengerti kepada keadaan anak-anak, tentoe perempoean lebih pantas mendjadi pendidik anak-anak kita, anak-anak tanah air kita, anak tanah Indonesia. Perempoean, jang menggenggam keadaan anak-anak, jang mempoenjai kewadjiban mendjadi iboe boewat anak-anak, tentoe kamoe akan bekerdja dengan segenap hati, dengan segenap ketjintaanmoe oentoek mendjoendjoeng deradjat anak-anak tanah air kita. Dengan ketinggian anak-anak jang sekarang, tergantoeng ketinggian bapa-bapa dan iboe-iboe jang akan datang, dan terlebih sekali ketinggian, kesoeboeran, kemamoeran, kedjajaan Rajat tanah air kita Indonesia.

Kita insjaf bahwa semoea iboe ta' akan berhenti, ta' akan doedoek senang-senang, ta' akan ketinggalan memikirkan dan mengerdjakan, berdaja oepaja, begimana tjaranja memberi pendidikan kepada anak-anak, maoepoen anaknja sendiri, maoepoen anak Iboe kita semoea, Iboe Indonesia.

Sebagai Charles Fourier selaloe berkata: *„Deradjat satoe Rajat ta' akan melebihi deradjat perempoean."*

Oleh karena itoe marilah saudara-saudara bekerdja bersama-sama oentoek pendidikan dan peladjaran anak-anak kita, oentoek ketinggian tanah air kita. Lihatkanlah ketjintaanmoe sebagai iboe, kerdjakanlah perasaanmoe sebagai iboe. Kasihanilah anak-anak kita jang ta' mempoenjai kesempatan oentoek beladjar dan menerima pendidikan diroemahnja.

Wasalam

NONO.

RAPAT BESAR.

Dari perhimpoenan ISTRI SEDAR pada hari Minggoe, tanggal 2 November '30.

Jang berhadlir ada lebih dari 1000 orang. Lama sebeloemnja persidangan diboeka, tempat kerapatan telah penoeh dan banjak orang-orang jang ditolak karena kekoerangan tempat.

Poekoel 9 percies nona pemoeka memboeka rapat dengan mengoetjap selamat datang pada sekalian. Dengan pendek ia mengoeraikan toedjoeannja rapat ini, jaitoe oentoek memberi pengartian pada publiek tentang azas dan toedjoeannja Istri Sedar.

Ia memberi pemandangan tegas dan djelas tentang pendiriannja Istri Sedar dan menerangkan bahwa Istri Sedar bersandar pada kebisaan dan pertjaja pada kekoeatan diri sendiri. Istri Sedar tidak memperbedakan igama apa djoeapoen, dan Istri Sedar bersandar pada kenasionalan jang sedalam-dalamnja. Istri Sedar berdiri pada pendapatan demokrasi jang seloeas-loeasnja sehingga klassenstrijd tidak didapati dalam kalangannja. Toedjoeannja Istri Sedar jaitoe oentoek memperbaiki nasibnja kaoem perampoean Indonesia dan rajat Indonesia seoemoemnja.

Kemoedian ia mendoäkan soepaja Toehan jang Maha Koewasa memberi berkah pada pergerakan Istri Sedar dan moedah-moedahan tertjapailah tjita-tjita jang tersoetji itoe.

Dengan ini ia memboeka rapat dan mempersilahkan oetoesan dari tjabang Bandoeng (njonja Asraroedin) boeat berbitjara. Ia menjampaikan salam dan bahagia dari tjabang Bandoeng dan mendoäkan soepaja soeboer dan madjoelah tjabang Jakatra. Ia berbesar pengharapan atas pengiriman oetoesan ke-Lahore dan berseroe soepaja sekalian menjokong tjita-tjita ini.

Setelahnja maka sdr. Siti Djoeriah dipersilahkan boeat berpidato.

Sdr. Djoerjah membitjarakan soal peladjaran di Indonesia jang pada waktoe ini masih menjedihkan sekali. Ia menjesal bahwa di-Indonesia belom diadakan leerplicht sebagai dinegeri-negeri Afghanistan, Siam, Toerki, Phillippina, Djepang dan hampir segenap negeri kaoem poetih. Betapa baiknja djika kita dinegeri kita sendiri ini d e n g a n o e s a h a k i t a s e n d i r i bisa mengoerangkan atau menghilangkan analphabetisme itoe karena dari pemerentah sekarang ini tidak dapat diharapkan leerplicht-wet, bagi anak-anak kita, sebab kekoerangan wang katanja. Ia memberi angka-angka dari anak-anak Indonesia jang bersekolah pada tahoen 1927 dan 1928. Dari H. I. S. jalah 68083 dari mana 20183 anak perempoean atau 29%. Di sekolah Mulo dari 5751 ada 1043 atau 18%. Dan di A. M. S. anak

perempoean hanja 5%. Angka-angka ini memboektikan bahwa keadaan peladjaran di Indonesia djaoeh dari sempoerna.

Dia membangkitkan keinginannja kepada saudara-saudaranja sekalian boeat mendirikan sekolahan-sekolahan oentoek memerangi analphatisme dan memberi peladjaran oemoem. Djoega ia mengandjoerkan, bahwa pendidikan haroes diperbaiki karena haroes bersandar pada kemanoesiaan. Peladjaran jang diberikan kepada kaoem perempoean haroes diperhatikan betoel-betoel karena kepentingannja keadaan perempoean jang terpeladjar dan berperasaan tinggi. Sokonglah studiefonds jang mendjadi motornja kenang-kenangan tadi.

Sesoedah itoe ketoea memberi kesempatan kepada njonjah Soewarso, jang membilang bahwa sebelom Istri Sedar berdiri dia soedah bekerdja oentoek memerangi analfabetisme dan toean Djamanhoeri memberi pengertian tentang harganja kepandoean dan soal pendidikan.

Kemoedian, njonjah Moestadjab membitjarakan soal pengiriman wakil ke Congres perempoean Azia di-Lahore dengan mempertoendjoekkan kepentingannja boekan sadja oentoek kaoem perempoean akan tetapi djoega oentoek rajat Azia seoemoemnja. Dia membilang bahwa Indonesia ini ada soeatoe negeri jang mempoenjai pengertian internasional djadi soedah mendjadi kewadjiban rajat Indonesia oentoek mengirimkan oetoesan ke congres di-Lahore itoe. Ia membatjakan djoega fatsal-fatsal jang akan dibitjarakan di-Lahore, jang maksoednja beroesaha memperbaiki nasib kaoem perempoean Azia dan keadaan-keadaan sosial jang tidak sempoerna. Pembitjara pertjaja bahwa oetoesan Indonesia nanti akan bertoekar pikiran disana dengan lain-lain oetoesan dan pendapatannja akan disiarkan disini. Dari itoe ia berpengharapan soepaja sekalian kaoem Indonesia akan menjokong oesaha Comite ini.

Kemoedian berganti saudara Soewarni bitjara, jang menjatakan menarik diri sebagai candidaat wakil oetoesan ke congres Lahore karena beberapa toedoehan-toedoehan jang mengenai dirinja sendiri dan Istri Sedar.

Setelah itoe diadakan pauze 10 menit oentoek memoengoet toendjangan ongkos bagi wakil ke-congres Lahore.

Rapat diboeka lagi dan dipersilahkan sdr. Soewarni boeat bitjara.

Sdr. Soewarni memberi salam dan bahagia kepada sekalian jang berhadlir dan ia moelai pidatonja.

Sebeloemnja ia memberi oeraian tentang azas dan toedjoean I S., maka ia memberi pemandangan doeloe tentang tingkat-tingkatannja pergerakan perempoean di Europa dan lain-lain negri dan kapentingannja soal perempoean itoe. Soal perempoean di Europa terdjadi oleh karena kaoem perempoean merasakan kehinaan dan kerendahan nasibnja, kegelapan boeat mentjari prikehidoepan dan ketjoepetan pikiran oleh karena peladjaran dan pendidikan jang djaoeh dari sempoerna. Moela-moelanja maka terlahir satoe pergerakan teroetama dari kaoem perampoean bangsawan.

Pergerakan ini boleh dipandang sebagai tingkat kesatoe, sebab pekerdjahannja kaoem perampoean didalam tingkat ini hanja berichtiar boeat mengoeroes roemah tangga sadja. Tjita-tjitanja jaitoe : Mendjadi I b o e dan p e n g i s i r o e m a h s e d j a t i. Perhimpoenan-perhimpoenannja jaitoe : s t a n d e nvereeniging (memperbedakan deradjat atau pangkat). Walaupoen ia mendirikan perhimpoenan-perhimpoenan, maka pengetahoeannja tentang pergaoelan oemoem dan sosial ada tjoepet sekali dan ketjintaan hatinja hanja diberikan pada lakinja dan anak-anaknja. Soeara persamaan hak dan lain-lain beloem terdengar.

Oleh karena kaoem perampoean telah dapat sedikit-sedikit peladjaran dan ia memfikirkan nasibnja jang rendah itoe, maka disini terbitlah pergerakan kaoem perampoean tingkat kedoea. Keadaan zaman merobahkan djoega tjita-tjitanja kaoem perampoean. Dengan giat kaoem perampoean bergerak boeat p e r s a m a a n h a k, dalam mengatoer negeri dan pekerdjahan-pekerdjahan, dalam peladjaran dan pendidikan. Kelahirannja tingkat kedoea ini tentoe tidak disamboet orang dengan senang hati, dengan rintangan-rintangan jang heibat sekali disamboetnja, sebab soemanget baroe tentoe ta' disoekai orang. Tingkat kedoea membangoenkan concurrentie antara kaoem perampoean dan lelaki, akan tetapi ini ta' oesah menjedihkan hati kita.

Dari tingkat kedoea madjoe ketingkat ketiga, dimana kaoem perampoean bekerdja bersama-sama dengan orang lelaki. Disini ia baroe insjaf pada harganja bekerdja bersama-sama oentoek memperkoeatkan partijnja atau rajatnja.

Tingkat ketiga jang haroes ditjapai djoega oleh kaoem perampoean Indonesia.

Kemoedian Sdr. Soewarni menjeritakan tentang riwajatnja perampoean Indonesia dizaman dahoeloe kala dan kebangoenannja pergerakan kaoem perampoean di Indonesia. Ia menjeboetkan namanja sdr. Kartini jang telah menjalakan obor boeat pergerakan kaoem perampoean diwaktoe sekarang. Pada masa ini pergerakan kita masih berada didalam tingkat kesatoe, sebab beloem ada soeara jang terang dan njaring oentoek mereboet persamaan hak. Akan tetapi ini tida oesah dikwatirkan, karena soedah semoestinja, menoeroet keadaan zaman di Indonesia, tentoe tingkat kedoea dan ketiga akan lekas dateng.

Pendiriannja Istri Sedar itoe, oleh karena perhimpoenan-perhimpoenan jang ada sekarang ta' mentjoekoepi tjita-tjita kita. Laloe ia mengoeraikan azas dan toedjoeannja Istri Sedar. Pertama ingin memerdikakan kaoem perampoean dalam segala hal jang membikin dirinja bergantoengan dari kaoem lelaki.

Dasar pertjaja pada kekoeatan dan kebiasaan diri sendiri itoe ada soewatoe kejakinan dari I S. jang paling penting, karena soedah semoestinja kaoem perampoean sekarang ta boleh lagi berharap lain orang akan sokong padanja. Sdr. Soewarni memberi oeraian jang djelas tentang pekerdjahannja Istri Sedar. Sekarang telah dimoelai mendirikan comite-comite boeat sekolahan, dimana akan dipeladjarkan a.b.c. dan pengatahoean lain-lain. Ia membitjarakan djoega tentang pendidikan dan peladjaran jang haroes bersandar pada kenasionalan dan tjinta-mentjintai satoe sama lain.

Ia menerangkan, bahwa walaupoen Istri Sedar mempoenjai tjita-tjita jang lebih lebar dan loeas dari pada perhimpoenan-perhimpoenan Istri jang lain, Istri Sedar selama-lamanja akan menghargai kerdjanja perhimpoenan-perhimpoenan Istri lain, sebab toedjoean sama, hanja djalannja berlainan.

Kaoem perampoean Indonesia haroes sedar, haroes mengenali harganja dan mengangkat dirinja, memerdekakan hatinja dan hidoepnja dari genggamannja orang lelaki, karena didalam tangannja ada terletak nasib rajat Indonesia. Perampoean Indonesia boekan bergerak oentoek dirinja sendiri, akan tetapi dengan mendapat ketegoehan, kemerdekaan dan kepertjajaan pada kebiasaan diri sendiri ia akan mendjadi kawannja kaoem lelaki didalam kerdja oentoek rajat dan tanah air.

Laloe saudara kita memadjoekan lagi kepentingannja Lahore, dan pada kehormatan Indonesia oentoek mengirimkan oetoesan ke Lahore itoe. Betapa banjak manfaätnja djikalau kita bisa beladjar kenal dengan perampoean dari lain-lain negeri. Oetoesan kita disana tentoe djoega akan mentjeriterakan keboesoekan-keboesoekan jang terdapat di Indonesia, sebab dengan ini ia memberi kritik pada negrinja dan kita tidak oesah takoet mengkritik diri sendiri, karena disini akan ternjata, bahwa Indonesia soedah koeat betoel berdirinja

sebab hanja orang jang koeat dan bidjaksana bisa mengkritik diri sendiri.

Perampoean Indonesia tidak oesah takoet pada titel-titel dari pendekar prampoean di India, karena ketinggian dan kebesaran hati kita tidak terbawa oleh kepinteran kita sadja. Perkara bahasa Inggris djoega tidak djadi halangan, karena djikalau perloe akan disediakan djoeroe bahasa. Sebagai pengabisan ia berseroe soepaja djanganlah moendoer kaoem perampoean sekalian boeat berihtiar mengirimkan oetoesan ke Lahore, karena lain-lain negri ta'boleh menjangka, bahwa Indonesia ketinggalan dalam bakti dan tjintanja pada doenia Asia. (Orang bersorak rioeh sekali).

Setelah pemoeka membilang terima kasih pada sdr. Soewarni maka laloe ia memberi kesempatan pada Njonja Soewarso. Njonja Soewarso (pemoeka Roekoen Istri) mengkritik pendiriannja Istri Sedar, ia berkata bahwa Istri Sedar hanja theorinja sadja tjinta-menjintai, akan tetapi didalam prakteknja, mentjerai-beraikan. Ia membilang bahwa lebih baik bekerdja didalam roemah tangga sendiri dahoeloe, baroe bekerdja keloear. Djoega pada propaganda I. S. ia ta' setoedjoe, sebab di Jakatra telah banjak perhimpoenan-perhimpoenan Kaoem Istri. Sdr. Soewarni mendjawab, bahwa I. S. tidak sekali-kali berniat mentjerai beraikan, dan djikaloe perloe ia maoe bersoempah, bahwa pendiriannja tjabang I. S. Jakatra tidak karena propaganda I. S. sendiri didalam kalangan Roekoen Istri, akan tetapi bekas anggauta-anggauta Roekoen Istri meminta sendiri pada H. B. Istri Sedar boeat mendirikan tjabang. Propaganda itoe soedah ada h a k orang dan soedah tentoe orang meninggikan tjita-tjitanja sendiri walaupoen dengan menghormatkan tjita-tjita orang lain. Dan djikaloe Njonja Soewarso menjangkal h a k ini tentoe ia menjangkal h a k kemanoesiaan.

Setelah ini sdr. pemoeka mempersilahkan oetoesan dari Ngaisjiah, jang mana bergirang atas pendiriannja Istri Sedar. Akan tetapi ia ta' setoedjoe kaoem perampoean bekerdja di loear roemahnja, misalnja di fabrik-fabrik, oleh karena Toehan telah membikin badan perampoean lembek dan lelaki tegoeh, dan kewadjiban perampoean sedjati itoe mempoenjai laki, mendjadi iboe dan memelihara roemah tangga. Djikaloe perampoean keloear dari roemahnja, siapakah jang akan memelihara anak dan mengoeroes roemah tangga?

Sdr. Soewarni mendjawab, bahwa perkawinan itoe boekan k e w a d j i b a n atau d o e l, hanja anoegeraha dari Toehan boeat mempertalikan orang lelaki dan perampoean boeat selama hidoepnja dan jang berdasar persahabatan dan ketjintaan hati. Djikaloe perampoean ta' boleh bekerdja boeat mentjahari penghidoepan; dari manakah ia haroes makan dan minoem? Apa selaloe haroes menoenggoe jang meminang sadja? Dan djikaloe toeboehnja perampoean terlaloe lembek boeat pekerdjahan seperti di pabrik-pabrik apa kaoem perampoean tidak bisa meminta „arbeidsvoorwaarden" jang lebih bagoes, jang bisa mengindahi keprampoeanannja?

Dan perampoean jang telah bersoeami hanja bekerdja oleh karena gadjih soewaminja ta' tjoekoep, tentoe dalam hatinja ingin bertinggal sama anaknja diroemah, sebab ini terbawa oleh perasaan sebagai Iboe.

Laloe sdr. pemoeka mempersilahkan Njonja Datoek Toemenggoeng jang memberi ingatan djangan bersesisihan. Sdr. Soerwarni mendjawab, bahwa ini boekan perselisihan, akan tetapi memberi p e n e r a n g a n j a n g d j e l a s soepaja djangan t i m b o e l p e r s e s i s i h a n.

Setelah ini Toean Asik Natanegara berbitjara, jang setoedjoe sekali pada pendiriannja Istri Sedar. Ia berharap soepaja lekas ada lid volksraad Indonesia perampoean.

Toean Lengkong djoega bergirang sekali. Ia berdjandji akan membikin propaganda di kalangan perampoean Selebes (*), jang pada masa ini beloem mempoenjai Srikandi seperti sdr. Soewarni.

(Ia mendapet peringatan dari pihak politie dalam pembitjaraannja).

Laloe ia minta pada publiek boeat berseroe 3 kali: „H i d o e p l a h I s t r i S e d a r!"

Sesoedahnja Toean Abdulgani dipersilahkan. Ia djoega setoedjoe pada pendiriannja Istri Sedar. (Tidak bisa bitjara pandjang, sebab oleh karena mengenai politiek ia, setelah 2 kali diberi ingat, ditjaboet pembitjaraannja).

Sdr. pemoeka laloe membilang banjak terima kasih pada sekalijan jang berhadlir oentoek dermanja dan pengartiannja pada Istri Sedar. Kemoedian ia, setelah membilangkan banjaknja poengoetan oewang (f 236.—) menoetoep rapat pada poekoel ± 12 30.

DJOEROE KABAR ISTRI SEDAR.

Bandoeng, November '30.

(*) Noot Red. Bagoes saudara Lengkong!

LOEAR TANGGOENGAN REDACTIE.

Njonja-njonja pemimpin „Istri Sedar" jang terhormat.

Dengan soeka hati! setelah saja membatja soerat chabar „Sedar" jang njata kepentingan boeat bangsa perampoean, serta dinjatakan dalam moeka 3 Augustus No. 1 dengan tiada memandang agama, hanja kata pendek: dalam persakoetoean Iboe dan perampoean jang diperentah lelaki, maka adalah hatikoe amat bergerak seperti lindoe menggerakan hati boemi. Maka bangoenlah perataan hatikoe serta menoelis toelisan ini. Tetapi lebih dahoeloe dan sesoedahnja, saja minta maap bagi njonja peminpin „Sedar" sskalian, serta kalau boleh sedikit boeat fikirankoe diterima dengan senang hati, dan soedilah tempatkan dia dalam sidjantik „Sedar" s. ch. kaoem Istri Indonesia moedah-moedahan ada faidahnja.

Mengakoelah saja ini ada seorang jang memelok agama Kristen, tetapi atsalnja dari Indonesia sini djoega.

Mengingat akan zaman jang bergerak ini, maka bersenanglah hati penoelis, karena pergerakan itoe sampai pada tanah Indonesia kita ini. Dan boekan pada si lelaki sadja, tapi sampai pada bangsa kita perampoean adanja.

Membatja s. s ch. sana dan sini, beberapa soedah berdiri dalam pimpinan dan genggeman bangsa kita istri; sertapoen tida lain pers-pers istri, sama berseroeh-seroeh akan kemadjoean dan soeka meninggikan deradjat sebangsanja perampoean belaka.

Satoe s ch. „Istri" namanja jang soedah terkenal pada kebanjakan kami istri dan lelaki Indonesia, amat berisi manis, sebab lain tiada, „Istri" mengedjar-ngedjar akan djalan kesopanan bangsa istri jang soedah tjoekoep kami semoea taoe, dan maoe meninggikan deradjat bangsa kita perampoean (istri).

Sekarang berdirilah „Sedar" jang sedjalan dan selangka. Moedah-moedahan segala niat jang bagoes itoe akan diberkati Allah, serta akan djadi semoeanja itoe dengan sempoerna.

Maka begitoelah, menjamboeng akan boeah-boeah fikiran njonja-njonja jang arifin, jang lebih tinggi amat dari pada boeah fikirankoe, soepaja soeka menerima boeah fikirankoe, goena bangsa kita istri, sekedar sadja menoeroet kebodohan dan kelemahannja, tetapi hati terikat soeka menoedjoe kebangsaan namanja.

Setelah soedah beberapa kali membatja rocpa-roepa boekti akan kelatjoeran dan kehinaan, kemiskinan de-

perempoean hanja 5%. Angka-angka ini memboektikan bahwa keadaan peladjaran di Indonesia djaoeh dari sempoerna.

Dia membangkitkan keinginannja kepada saudara-saudaranja sekalian boeat mendirikan sekolahan-sekolahan oentoek memerangi analphatisme dan memberi peladjaran oemoem. Djoega ia mengandjoerkan, bahwa pendidikan haroes diperbaiki karena haroes bersandar pada kemanoesiaan. Peladjaran jang diberikan kepada kaoem perempoean haroes diperhatikan betoel-betoel karena kepentingannja keadaan perempoean jang terpeladjar dan berperasaan tinggi. Sokonglah studiefonds jang mendjadi motornja kenang-kenangan tadi.

Sesoedah itoe ketoea memberi kesempatan kepada njonjah Soewarso, jang membilang bahwa sebelom Istri Sedar berdiri dia soedah bekerdja oentoek memerangi analfabetisme dan toean Djamanhoeri memberi pengertian tentang harganja kepandoean dan soal pendidikan.

Kemoedian, njonjah Moestadjab membitjarakan soal pengiriman wakil ke Congres perempoean Azia di-Lahore dengan mempertoendjoekkan kepentingannja boekan sadja oentoek kaoem perempoean akan tetapi djoega oentoek rajat Azia seoemoemnja. Dia membilang bahwa Indonesia ini ada soeatoe negeri jang mempoenjai pengertian internasional djadi soedah mendjadi kewadjiban rajat Indonesia oentoek mengirimkan oetoesan ke congres di-Lahore itoe. Ia membatjakan djoega fatsal-fatsal jang akan dibitjarakan di-Lahore, jang maksoednja beroesaha memperbaiki nasib kaoem perempoean Azia dan keadaan-keadaan sosial jang tidak sempoerna. Pembitjara pertjaja bahwa oetoesan Indonesia nanti akan bertoekar pikiran disana dengan lain-lain oetoesan dan pendapatannja akan disiarkan disini. Dari itoe ia berpengharapan soepaja sekalian kaoem Indonesia akan menjokong oesaha Comite ini.

Kemoedian berganti saudara Soewarni bitjara, jang menjatakan menarik diri sebagai candidaat wakil oetoesan ke congres Lahore karena beberapa toedoehan-toedoehan jang mengenai dirinja sendiri dan Istri Sedar.

Setelah itoe diadakan pauze 10 menit oentoek memoengoet toendjangan ongkos bagi wakil ke-congres Lahore.

Rapat diboeka lagi dan dipersilahkan sdr. Soewarni boeat bitjara.

Sdr. Soewarni memberi salam dan bahagia kepada sekalian jang berhadlir dan ia moelai pidatonja.

Sebeloemnja ia memberi oeraian tentang azas dan toedjoean I S., maka ia memberi pemandangan doeloe tentang tingkat-tingkatannja pergerakan perempoean di Europa dan lain-lain negri dan kapentingannja soal perempoean itoe. Soal perempoean di Europa terdjadi oleh karena kaoem perempoean merasakan kehinaan dan kerendahan nasibnja, kegelapan boeat mentjari prikehidoepan dan ketjoepetan pikiran oleh karena peladjaran dan pendidikan jang djaoeh dari sempoerna. Moela-moelanja maka terlahir satoe pergerakan teroetama dari kaoem perampoean bangsawan.

Pergerakan ini boleh dipandang sebagai tingkat kesatoe, sebab pekerdjahannja kaoem perampoean didalam tingkat ini hanja berichtiar boeat mengoeroes roemah tangga sadja. Tjita-tjitanja jaitoe: Mendjadi I b o e dan p e n g i s i r o e m a h s e d j a t i. Perhimpoenan-perhimpoenannja jaitoe: s t a n d e n v e r e e n i g i n g (memperbedakan deradjat atau pangkat). Walaupoen ia mendirikan perhimpoenan-perhimpoenan, maka pengetahoeannja tentang pergaoelan oemoem dan sosial ada tjoepet sekali dan ketjintaan hatinja hanja diberikan pada lakinja dan anak-anaknja. Soeara persamaan hak dan lain-lain beloem terdengar.

Oleh karena kaoem perampoean telah dapat sedikit-sedikit peladjaran dan ia memfikirkan nasibnja jang rendah itoe, maka disini terbitlah pergerakan kaoem perampoean tingkat kedoea. Keadaan zaman merobahkan djoega tjita-tjitanja kaoem perampoean. Dengan giat kaoem perampoean bergerak boeat p e r s a m a a n h a k, dalam mengatoer negeri dan pekerdjahan-pekerdjahan, dalam peladjaran dan pendidikan. Kelahirannja tingkat kedoea ini tentoe tidak disamboet orang dengan senang hati, dengan rintangan-rintangan jang heibat sekali disamboetnja, sebab soemanget baroe tentoe ta' disoekai orang. Tingkat kedoea membangoenkan concurrentie antara kaoem perampoean dan lelaki, akan tetapi ini ta' oesah menjedihkan hati kita.

Dari tingkat kedoea madjoe ketingkat ketiga, dimana kaoem perampoean bekerdja bersama-sama dengan orang lelaki. Disini ia baroe insjaf pada harganja bekerdja bersama-sama oentoek memperkoeatkan partijnja atau rajatnja.

Tingkat ketiga jang haroes ditjapai djoega oleh kaoem perampoean Indonesia.

Kemoedian Sdr. Soewarni menjeritakan tentang riwajatnja perampoean Indonesia dizaman dahoeloe kala dan kebangoenannja pergerakan kaoem perampoean di Indonesia. Ia menjeboetkan namanja sdr. Kartini jang telah menjalakan obor boeat pergerakan kaoem perampoean diwaktoe sekarang. Pada masa ini pergerakan kita masih berada didalam tingkat kesatoe, sebab beloem ada soeara jang terang dan njaring oentoek mereboet persamaan hak. Akan tetapi ini tida oesah dikwatirkan, karena soedah semoestinja, menoeroet keadaan zaman di Indonesia, tentoe tingkat kedoea dan ketiga akan lekas dateng.

Pendiriannja Istri Sedar itoe, oleh karena perhimpoenan-perhimpoenan jang ada sekarang ta' mentjoekoepi tjita-tjita kita. Laloe ia mengoeraikan azas dan toedjoeannja Istri Sedar. Pertama ingin memerdikakan kaoem perampoean dalam segala hal jang membikin dirinja bergantoengan dari kaoem lelaki.

Dasar pertjaja pada kekoeatan dan kebiasaan diri sendiri itoe ada soewatoe kejakinan dari I S. jang paling penting, karena soedah semoestinja kaoem perampoean sekarang ta boleh lagi berharap lain orang akan sokong padanja. Sdr. Soewarni memberi oeraian jang djelas tentang pekerdjahannja Istri Sedar. Sekarang telah dimoelai mendirikan comite-comite boeat sekolahan, dimana akan dipeladjarkan a.b.c. dan pengatahoean lain-lain. Ia membitjarakan djoega tentang pendidikan dan peladjaran jang haroes bersandar pada kenasionalan dan tjinta-mentjintai satoe sama lain.

Ia menerangkan, bahwa walaupoen Istri Sedar mempoenjai tjita-tjita jang lebih lebar dan loeas dari pada perhimpoenan-perhimpoenan Istri jang lain, Istri Sedar selama-lamanja akan menghargai kerdjanja perhimpoenan-perhimpoenan Istri lain, sebab toedjoean sama, hanja djalannja berlainan.

Kaoem perampoean Indonesia haroes sedar, haroes mengenali harganja dan mengangkat dirinja, memerdekakan hatinja dan hidoepnja dari genggamannja orang lelaki, karena didalam tangannja ada terletak nasib rajat Indonesia. Perampoean Indonesia boekan bergerak oentoek dirinja sendiri, akan tetapi dengan mendapat ketegoehan, kemerdekaan dan kepertjajaan pada kebiasaan diri sendiri ia akan mendjadi kawannja kaoem lelaki didalam kerdja oentoek rajat dan tanah air.

Laloe saudara kita memadjoekan lagi kepentingannja Lahore, dan pada kehormatan Indonesia oentoek mengirimkan oetoesan ke Lahore itoe. Betapa banjak manfaätnja djikalau kita bisa beladjar kenal dengan perampoean dari lain-lain negeri. Oetoesan kita disana tentoe djoega akan mentjeriterakan keboesoekan-keboesoekan jang terdapat di Indonesia, sebab dengan ini ia memberi kritik pada negrinja dan kita tidak oesah takoet mengkritik diri sendiri, karena disini akan ternjata, bahwa Indonesia soedah koeat betoel berdirinja,

sebab hanja orang jang koeat dan bidjaksana bisa mengkritik diri sendiri.

Perampoean Indonesia tidak oesah takoet pada titel-titel dari pendekar prampoean di India, karena ketinggian dan kebesaran hati kita tidak terbawa oleh kepinteran kita sadja. Perkara bahasa Inggris djoega tidak djadi halangan, karena djikalau perloe akan disediakan djoeroe bahasa. Sebagai pengabisan ia berseroe soepaja djanganlah moendoer kaoem perampoean sekalian boeat berihtiar mengirimkan oetoesan ke Lahore, karena lain-lain negri ta'boleh menjangka, bahwa Indonesia ketinggalan dalam bakti dan tjintanja pada doenia Asia. (Orang bersorak rioeh sekali).

Setelah pemoeka membilang terima kasih pada sdr. Soewarni maka laloe ia memberi kesempatan pada Njonja Soewarso. Njonja Soewarso (pemoeka Roekoen Istri) mengkritik pendiriannja Istri Sedar, ia berkata bahwa Istri Sedar hanja theorinja sadja tjinta-menjintai, akan tetapi didalam prakteknja, mentjerai-beraikan. Ia membilang bahwa lebih baik bekerdja didalam roemah tangga sendiri dahoeloe, baroe bekerdja keloear. Djoega pada propaganda I. S. ia ta' setoedjoe, sebab di Jakatra telah banjak perhimpoenan-perhimpoenan Kaoem Istri. Sdr. Soewarni mendjawab, bahwa I. S. tidak sekali-kali berniat mentjerai beraikan, dan djikaloe perloe ia maoe bersoempah, bahwa pendiriannja tjabang I. S. Jakatra tidak karena propaganda I. S. sendiri didalam kalangan Roekoen Istri, akan tetapi bekas anggauta-anggauta Roekoen Istri meminta sendiri pada H. B. Istri Sedar boeat mendirikan tjabang. Propaganda itoe soedah ada h a k orang dan soedah tentoe orang meninggikan tjita-tjitanja sendiri walaupoen dengan menghormatkan tjita-tjita orang lain. Dan djikaloe Njonja Soewarso menjangkal h a k ini tentoe ia menjangkal h a k kemanoesiaan.

Setelah ini sdr. pemoeka mempersilahkan oetoesan dari Ngaisjiah, jang mana bergirang atas pendiriannja Istri Sedar. Akan tetapi ia ta' setoedjoe kaoem perampoean bekerdja di loear roemahnja, misalnja di fabrik-fabrik, oleh karena Toehan telah membikin badan perampoean lembek dan lelaki tegoeh, dan kewadjiban perampoean sedjati itoe mempoenjai laki, mendjadi iboe dan memelihara roemah tangga. Djikaloe perampoean keloear dari roemahnja, siapakah jang akan memelihara anak dan mengoeroes roemah tangga?

Sdr. Soewarni mendjawab, bahwa perkawinan itoe boekan k e w a d j i b a n atau d o e l, hanja anoegeraha dari Toehan boeat mempertalikan orang lelaki dan perampoean boeat selama hidoepnja dan jang berdasar persahabatan dan ketjintaan hati. Djikaloe perampoean ta' boleh bekerdja boeat mentjahari penghidoepan; dari manakah ia haroes makan dan minoem? Apa selaloe haroes menoenggoe jang meminang sadja? Dan djikaloe toeboehnja perampoean terlaloe lembek boeat pekerdjahan seperti di pabrik-pabrik apa kaoem perampoean tidak bisa meminta „arbeidsvoorwaarden" jang lebih bagoes, jang bisa mengindahi keprampoeanannja?

Dan perampoean jang telah bersoeami hanja bekerdja oleh karena gadjih soewaminja ta' tjoekoep, tentoe didalam hatinja ingin bertinggal sama anaknja diroemah, sebab ini terbawa oleh perasaan sebagai Iboe.

Laloe sdr. pemoeka mempersilahkan Njonja Datoek Toemenggoeng jang memberi ingatan djangan berselisihan. Sdr. Soerwarni mendjawab, bahwa ini boekan perselisihan, akan tetapi memberi p e n e r a n g a n j a n g d j e l a s soepaja djangan t i m b o e l p e r s e l i s i h a n.

Setelah ini Toean Asik Natanegara berbitjara, jang setoedjoe sekali pada pendiriannja Istri Sedar. Ia berharap soepaja lekas ada lid volksraad Indonesia perampoean.

Toean Lengkong djoega bergirang sekali. Ia berdjandji akan membikin propaganda di kalangan perampoean Selebes (*), jang pada masa ini beloem mempoenjai Srikandi seperti sdr. Soewarni.

(Ia mendapet peringatan dari pihak politie dalam pembitjaraannja).

Laloe ia minta pada publiek boeat berseroe 3 kali: „H i d o e p l a h I s t r i S e d a r!"

Sesoedahnja Toean Abdulgani dipersilahkan. Ia djoega setoedjoe pada pendiriannja Istri Sedar. (Tidak bisa bitjara pandjang, sebab oleh karena mengenai politiek ia, setelah 2 kali diberi ingat, ditjaboet pembitjaraannja).

Sdr. pemoeka laloe membilang banjak terima kasih pada sekalijan jang berhadlir oentoek dermanja dan pengartiannja pada Istri Sedar. Kemoedian ia, setelah membilangkan banjaknja poengoetan oewang (f 236.—) menoetoep rapat pada poekoel ± 12.30.

DJOEROE KABAR ISTRI SEDAR.

Bandoeng, November '30.

(*) Noot Red. Bagoes saudara Lengkong!

LOEAR TANGGOENGAN REDACTIE.

Njonja-njonja pemimpin „Istri Sedar" jang terhormat.

Dengan soeka hati! setelah saja membatja soerat chabar „Sedar" jang njata kepentingan boeat bangsa perampoean, serta dinjatakan dalam moeka 3 Augustus No. 1 dengan tiada memandang agama, hanja kata pendek: dalam persakoetoean Iboe dan perampoean jang diperentah lelaki, maka adalah hatikoe amat bergerak seperti lindoe menggerakan hati boemi. Maka bangoenlah perataan hatikoe serta menoelis toelisan ini. Tetapi lebih dahoeloe dan sesoedahnja, saja minta maap bagi njonja peminpin „Sedar" sskalian, serta kalau boleh sedikit boeat fikirankoe diterima dengan senang hati, dan soedilah tempatkan dia dalam si tjantik „Sedar" s. ch. kaoem Istri Indonesia moedah-moedahan ada faidahnja.

Mengakoelah saja ini ada seorang jang memelok agama Kristen, tetapi atsalnja dari Indonesia sini djoega.

Mengingat akan zaman jang bergerak ini, maka bersenanglah hati penoelis, karena pergerakan itoe sampai pada tanah Indonesia kita ini. Dan boekan pada si lelaki sadja, tapi sampai pada bangsa kita perampoean adanja.

Membatja s. s ch. sana dan sini, beberapa soedah berdiri dalam pimpinan dan genggeman bangsa kita istri; sertapoen tida lain pers-pers istri, sama berseroeh-seroeh akan kemadjoean dan soeka meninggikan deradjat sebangsanja perampoean belaka.

Satoe s ch. „Istri" namanja jang soedah terkenal pada kebanjakan kami istri dan lelaki Indonesia, amat berisi manis, sebab lain tiada, „Istri" mengedjar-ngedjar akan djalan kesopanan bangsa istri jang soedah tjoekoep kami semoea taoe, dan maoe meninggikan deradjat bangsa kita perampoean (istri).

Sekarang berdirilah „Sedar" jang sedjalan dan selangka. Moedah-moedahan segala niat jang bagoes itoe akan diberkati Allah, serta akan djadi semoeanja itoe dengan sempoerna.

Maka begitoelah, menjamboeng akan boeah-boeah fikiran njonja-njonja jang arifin, jang lebih tinggi amat dari pada boeah fikirankoe, soepaja soeka menerima boeah fikirankoe, goena bangsa kita istri, sekedar sadja menoeroet kebodohan dan kelemahannja, tetapi hati terikat soeka menoedjoe kebangsaan namanja.

Setelah soedah beberapa kali membatja roepa-roepa boekti akan kelatjoeran dan kehinaan, kemiskinan de-

radjat kami istri, maka perloe djoega penoelis soeka tjampoer fikiran. Tiada salah seperti beberapa chabar, karena keboedjoekan bangsa asing, dalam roepa-roepa djalan, dan kebodohan karena tiada mengerti kepandaian apa-apa tentoe hal itoe tiada kami sangkalkan. Tetapi maaflah dengan pendapatan sebagitoe djoega ada koerang lebih rapi penjelidikan goena bangsa istri kita itoe, karena kami penjelidik boekan tertjampoer dengan mareka, jang beroentoeng nasib sebagitoe. Tapi seolah-olah kami ini, hanja penoelis oempamakan selakoe toeloeban jang menoeloebkan dengan isi sendjata toeloebannja dari djaohan sahadja. Dan kami sangka sendjata toeloeban itoe soedah mengenai dada dan djantoeng binatang (boeroeng) jang ditoeloeb, tapi kalau dipriksa, kliroe semata-mata.

Maafkan kembali penoelis seroekan dalam pendapatan penoelis, boekan dari sebab boedjoekan dan kebodohan bangsa kita istri hingga djatoh dan mentjari redjeki dengan tida halal, tetapi banjak kali soedah terdjadi :

Ke I, sebab bangsa kita lelaki tida memperhatikan djalan kesopanan ; boeahnja, bangsa istri direndah-rendahkan dengan djalan melanggar kemanoesiaan.

Ke II, sebab bangsa kita lelaki tiada soeka berdiri tegoeh menoeroet kategoehan gelarannja jang mana ija moela soedah diboeat Allah menoeroet roepa dan toeladan Allah.

Ke III, kedoea-doea bangsa kita manoesia soedah tiada bersandar dan takoet akan Allah, jang berkoeasa semista alam sekalian, dan soetji dengan segala kesoetjiannja.

Kalau-kalau tiga perkara jang diatas boleh diinget bangsa kita dengan soenggoeh-soenggoeh, maka segala kelafjoeran itoe akan bisa diperbaiki dengan lekas. Adapoen pendapatan penoelis diatas, salah benarnja terserahlah pada pembatja.

Teriring dengan banjak hormat,
SI IBOE INDONESIA
di Soerabaja.

Iboe.

Parasnja manis, matanja terang,
Ketinggian hatinja gilang goemilang,
Terlihat pada moekanja jang girang,
Inilah Iboe sedjati sampai sekarang.
Siang dan malam ia berbakti,
Metjinta anak lakinja, memberi
Boedi dan hati tersoetji,
Dengan tiada meminta kembali.
O, Iboe jang soetji dan tinggi,
Bakti dan tjintamoe ta' ada batasnja,
Anak jang memberi bersakit hati,
Ia ampoenkan dengan tjinta dan red'la.
Iboe jang tjinta dan berhati soetji,
Hidoep dari doeloe sampai sekarang,
O, djempoetlah ia dengan hati jang girang,
Iboe jang haroes di bakti dan dihormati !
Zaman beroebah, o, Iboe jang soetji,
Bakti dan tjintamoe ta' mentjoekoepi,
Lihatlah lapang jang baroe terdjadi,
Dimana kamoe haroes berdiri !
Indonesia sekarang menoenggoe,
Iboe jang tegoeh dan berboedi tinggi,
Iboe jang mengerti dan menghargai,
Kemaoean zaman jang baroe.
Berilah anakmoe pertjaja diri,
Sentosa, setia, merdeka hati,
Toendjoekkanlah padanja djalan jang lapang,
Walaupoen terbanjak randjau dan djoerang.
Boekakan mata dan hatinja,
Oentoek tjinta pada rajatnja,
Tegoehkanlah iman dan boedinja,
Oentoek membakti Indonesia.
Indonesia menoenggoe terlama,
Iboe boediman dan bidjaksana,
Jang setia pada rajat dan saudaranja,
Kaoem perampoean jang masih terhina.
O, Iboe jang tinggi dan soetji,
Perampoean jang moerah dan berkekal hati !
Indonesia bergirang, bersoeka hati,
Mendjempoet kamoe, Perampoean dan Iboe sedjati !

Bd, November '30. SNI.

Soedah Terbit

TAFSIER QŒR-AN (ALHAKIM)

oleh : ABDULLAH AHMAD, Godsdienst Leeraar hœrœf Latyn bahasa Indonesia jang mœdah diertikan *Harga f 0 .0—* kirim dengan Postwissel ini hari, U nanti trima dengan franco (drukwerk), penting sekali.

Baroe Trima

50 Visitekaarten dengan tjitak nama dan 50 Envelopnja, dalam doos jang bagoes, harganja tjoema f 0.75 idem 100 + 100 f 1.— tanggoeng bikinan Europa, belon teritoeng ongkos kirim. Pesan sekarang djoega.

DRUKKERIJ „ECONOMY"
Pangeran Soemedangweg 32 - Telf. 444 - Bandoeng.

Batjalah soerat kabar:

PERSATOEAN INDONESIA

Terbit tiga kali seboelan.

Harga langganan (1 tahoen f 6 —
(3 boelan f 1.50
Boeat loear Indonesia 1 tahoen f 8.—

ADMINISTRATIE: Mr. SARTONO,

Gang Kenari, Weltevreden.

SCHOENMAKER TOKO T. S. M.
PENGKOLAN TJIBADAK 26, BANDŒNG.



Djisim koering hatoer oeninga kadjœragan² istri rawoeh pameget, oepami palaj njobi kana boeatan djisim koering noe sae sareng kiat, pangaos mirah, tjobilah soemping ka Toko djisim koering, deui djisim koering parantos njajagikeun model anjar, roepi Sapatoe, Slop, Sandal sareng Taroempah.